

NASKAH SOAL TES KOMPETENSI AKADEMIK (TKA)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia | Jenjang: SMA/MA

Jumlah Soal: 30 Butir | Waktu: 90 Menit

STIMULUS 1 (Untuk Soal Nomor 1-10)

Masa Depan Literasi di Era Kecerdasan Buatan (AI)

Kemunculan *Generative Artificial Intelligence* (AI generatif) telah memicu perdebatan sengit di dunia pendidikan. Di satu sisi, teknologi ini menawarkan efisiensi dalam penyusunan draf teks dan pengolahan data. Namun, di sisi lain, terdapat kekhawatiran mendalam mengenai degradasi kemampuan kognitif siswa dalam bernalar secara mandiri. Literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan kemampuan mengonstruksi makna dan melakukan dekonstruksi terhadap informasi yang diterima.

Sebuah studi terbaru menunjukkan bahwa ketergantungan pada alat bantu AI dalam menulis cenderung menghasilkan teks yang secara gramatikal sempurna namun kehilangan "ruh" atau orisinalitas argumen. Penggunaan kata serapan teknis seperti *algoritme*, *prompting*, dan *intelegensia* kini menjadi lumrah, namun pemahaman mendalam tentang konsep di balik istilah tersebut sering kali dangkal. Jika siswa hanya berperan sebagai pengarah (operator) bagi AI, maka daya kritis untuk mengevaluasi bias informasi akan tumpul. Oleh karena itu, kurikulum Bahasa Indonesia perlu bertransformasi dari sekadar mengajarkan struktur teks menuju penguatan analisis logika dan validitas sumber.

I. PILIHAN GANDA REGULER (1-20)

1. Berdasarkan Stimulus 1, apa konsekuensi utama yang dikhawatirkan muncul akibat penggunaan AI yang tidak terkendali di sekolah?
 - A. Hilangnya efisiensi dalam proses menulis draf teks.
 - B. Menurunnya kemampuan gramatikal dalam struktur kalimat.
 - C. Melemahnya daya nalar kritis siswa dalam mengolah makna.
 - D. Berkurangnya penggunaan kata serapan asing dalam teks formal.
 - E. Terhentinya transformasi kurikulum Bahasa Indonesia.

2. Makna tersirat dari frasa "kehilangan ruh" pada paragraf kedua adalah...
- A. Teks yang dihasilkan mengandung banyak kesalahan ejaan.
 - B. Tulisan tidak memiliki kedalaman gagasan dan keunikan personal.
 - C. AI tidak mampu menggunakan tanda baca secara tepat.
 - D. Kurangnya data statistik yang mendukung argumen dalam teks.
 - E. Struktur teks tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.
3. Penulis menyertakan kata *algoritme* dan *prompting* dalam teks tersebut untuk...
- A. Menunjukkan kekayaan kosakata bahasa daerah.
 - B. Mengilustrasikan fenomena pergeseran kosakata di era digital.
 - C. Membuktikan bahwa bahasa Indonesia sulit bersaing dengan AI.
 - D. Memberikan contoh kata serapan yang harus dihindari siswa.
 - E. Menjelaskan cara kerja mesin kecerdasan buatan secara teknis.
4. Logika yang mendasari argumen penulis pada paragraf terakhir adalah...
- A. Karena AI sudah sempurna, kurikulum tidak perlu lagi mengajarkan menulis.
 - B. AI mempermudah segalanya, sehingga kemampuan nalar akan meningkat otomatis.
 - C. Perubahan peran manusia menjadi operator memerlukan penguatan daya evaluasi informasi.
 - D. Fokus pengajaran bahasa harus tetap pada hafalan struktur teks klasik.
 - E. Penggunaan AI adalah satu-satunya cara untuk meningkatkan validitas sumber.
5. Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan informasi **tersurat** dalam teks?
- A. Guru dilarang menggunakan AI dalam memberikan tugas menulis.
 - B. AI generatif memicu perdebatan mengenai efisiensi dan degradasi kognitif.
 - C. Seluruh siswa di Indonesia sudah mahir menggunakan teknik *prompting*.
 - D. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang paling adaptif terhadap teknologi AI.
 - E. Menulis dengan AI lebih baik daripada menulis secara manual.
6. Jika tren ketergantungan AI terus berlanjut tanpa pengawasan, prediksi yang paling relevan dengan isi teks adalah...
- A. Skor literasi membaca siswa akan meningkat tajam secara global.
 - B. Kemampuan siswa dalam mendeteksi berita bohong (hoaks) akan menurun.
 - C. Siswa akan berhenti menggunakan kata serapan dalam komunikasi harian.
 - D. AI akan menggantikan posisi guru bahasa secara keseluruhan.
 - E. Struktur teks eksposisi akan menghilang dari kurikulum sekolah.

7. Struktur bagian teks "Namun, di sisi lain, terdapat kekhawatiran mendalam..." dalam konteks wacana tersebut berfungsi sebagai...

- A. Penegasan terhadap opini sebelumnya.
- B. Antitesis atau argumen penentang terhadap ide efisiensi.
- C. Kesimpulan dari seluruh rangkaian paragraf.
- D. Ilustrasi contoh kasus dalam dunia pendidikan.
- E. Latar belakang sejarah munculnya teknologi AI.

8. Ide pokok paragraf kedua adalah...

- A. Keunggulan gramatikal teks yang diproduksi oleh teknologi AI.
- B. Tantangan kurikulum Bahasa Indonesia di tengah gempuran teknologi.
- C. Dampak ketergantungan AI terhadap orisinalitas dan daya kritis.
- D. Daftar kata serapan baru dalam bidang kecerdasan buatan.
- E. Peran siswa sebagai operator mesin di masa depan.

9. Hubungan sebab-akibat yang tepat berdasarkan teks adalah...

- A. Karena kurikulum berubah, maka teknologi AI diciptakan.
- B. Karena siswa menjadi operator AI, maka kemampuan evaluasi bias harus diperkuat.
- C. Karena teks AI gramatikalnya sempurna, maka siswa tidak perlu belajar nalar.
- D. Karena banyak kata serapan, maka makna teks menjadi sulit dipahami.
- E. Karena AI generatif efisien, maka perdebatan di pendidikan berakhir.

10. Kalimat manakah yang menunjukkan sikap skeptis penulis terhadap AI?

- A. "Teknologi ini menawarkan efisiensi dalam penyusunan draf teks."
- B. "Literasi adalah kemampuan mengonstruksi makna."
- C. "Terdapat kekhawatiran mendalam mengenai degradasi kognitif."
- D. "Penggunaan kata serapan teknis kini menjadi lumrah."
- E. "Kurikulum perlu bertransformasi menuju penguatan analisis logika."

STIMULUS 2 (Untuk Soal Nomor 11-20)

Fragmen Novel: Gema di Lembah Sunyi

Samin berdiri terpaku menatap hamparan sawah yang kini bersalin rupa menjadi deretan tiang pancang. *Eksplorasi* — kata itu berdenging di telinganya seperti lebah yang marah. Ia teringat kakeknya yang selalu berkata bahwa tanah adalah ibu, dan air adalah darahnya. Namun, kini "darah" itu tak lagi mengalir jernih; ia keruh oleh limbah proyek yang menjanjikan modernitas. Samin merasa seperti *anomali* di desanya sendiri. Teman-temannya sibuk melamar menjadi kuli, sementara ia masih menyimpan mimpi untuk menghidupkan kembali lumbung padi kolektif. Logika pembangunan sering kali menabrak dinding tradisi, dan Samin berada tepat di antara retakannya.

11. Karakter Samin dalam kutipan di atas digambarkan sebagai sosok yang...
- A. Ambisius dalam mengejar kekayaan materi dari proyek.
 - B. Idealis dan peduli terhadap pelestarian tradisi serta lingkungan.
 - C. Pasrah terhadap perubahan zaman yang tidak terelakkan.
 - D. Oportunis dalam memanfaatkan situasi transisi desa.
 - E. Egois karena tidak mau bekerja sama dengan teman-temannya.
12. Penggunaan kata "anomali" untuk menggambarkan perasaan Samin menunjukkan bahwa...
- A. Samin merasa paling pintar di antara penduduk desa.
 - B. Samin merasa asing dan tidak sejalan dengan perubahan di sekitarnya.
 - C. Samin menderita penyakit fisik akibat limbah proyek.
 - D. Samin bangga karena memiliki visi yang berbeda dengan orang lain.
 - E. Samin ingin segera pindah dari desa tersebut.
13. Latar suasana yang dominan dalam kutipan tersebut adalah...
- A. Ceria dan penuh harapan akan masa depan.
 - B. Tegang karena adanya konflik fisik antarwarga.
 - C. Melankolis dan penuh keprihatinan.
 - D. Sunyi yang menenangkan jiwa.
 - E. Formal karena berkaitan dengan proyek pembangunan.
14. Apa maksud tersirat dari kalimat "tanah adalah ibu, dan air adalah darahnya"?
- A. Tanah dan air memiliki unsur kimia yang sama dengan manusia.
 - B. Kehidupan masyarakat sangat bergantung pada kelestarian alam.
 - C. Masyarakat desa harus menyembah alam agar tetap makmur.
 - D. Air di desa tersebut berwarna merah seperti darah manusia.
 - E. Hanya ibu yang boleh mengelola tanah dan air di desa.
15. Konflik utama yang dihadapi tokoh Samin adalah...
- A. Konflik fisik antara Samin dan para pekerja proyek.
 - B. Konflik batin antara nilai tradisi dan modernitas yang destruktif.
 - C. Konflik sosial karena Samin tidak diterima oleh keluarganya.
 - D. Konflik ekonomi akibat kegagalan panen padi di seluruh desa.
 - E. Konflik politik antara kepala desa dan pengembang proyek.

16. Kata "eksploitasi" dalam teks tersebut memiliki konotasi...
- A. Positif, karena membuka lapangan pekerjaan bagi warga.
 - B. Netral, sebagai istilah teknis dalam pembangunan.
 - C. Negatif, karena bermakna pemanfaatan alam secara berlebihan dan merugikan.
 - D. Objektif, berdasarkan fakta pembangunan yang ada.
 - E. Ilmiah, merujuk pada proses geologi tanah.
17. Sudut pandang yang digunakan penulis dalam kutipan tersebut adalah...
- A. Orang pertama sebagai pelaku utama.
 - B. Orang pertama sebagai pengamat.
 - C. Orang ketiga serbatahu.
 - D. Orang kedua yang mengajak pembaca.
 - E. Sudut pandang campuran.
18. Simbol "tiang pancang" dalam teks tersebut melambangkan...
- A. Kekokohan iman penduduk desa.
 - B. Masuknya era industrialisasi yang menggantikan agraris.
 - C. Alat untuk membendung air agar tidak banjir.
 - D. Warisan budaya yang harus dijaga oleh Samin.
 - E. Kerja keras Samin dalam membangun lumbung.
19. Nilai budaya yang coba diangkat oleh penulis melalui tokoh Samin adalah...
- A. Nilai gotong royong dalam mencari kerja di pabrik.
 - B. Nilai ketaatan mutlak pada kebijakan pemerintah.
 - C. Nilai penghormatan terhadap alam sebagai sumber kehidupan.
 - D. Nilai persaingan individu di tengah masyarakat modern.
 - E. Nilai keberanian melawan hukum demi keinginan pribadi.
20. Jika cerita berlanjut, tindakan yang paling mungkin dilakukan Samin berdasarkan karakternya adalah...
- A. Menjual seluruh sisa tanahnya dan pindah ke kota.
 - B. Berhenti bermimpi dan melamar menjadi mandor proyek.
 - C. Melakukan aksi protes atau upaya edukasi untuk menjaga lingkungan.
 - D. Membakar tiang-tiang pancang milik perusahaan.
 - E. Mengajak teman-temannya untuk merusak lingkungan lebih parah.

II. PILIHAN GANDA KOMPLEKS (21-22)

Petunjuk: Berikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang dianggap benar (jawaban benar bisa lebih dari satu).

21. Berdasarkan Stimulus 1 mengenai AI, manakah pernyataan yang sesuai dengan logika teks tersebut?

- ☐ AI generatif dapat menggantikan kreativitas manusia secara total dalam segala aspek.
- ☐ Menulis dengan AI dapat menghasilkan teks yang benar secara tata bahasa namun miskin orisinalitas.
- ☐ Kemampuan literasi hanya terbatas pada cara menggunakan teknologi terbaru.
- ☐ Daya kritis diperlukan untuk mengevaluasi potensi bias pada informasi yang dihasilkan mesin.
- ☐ Perubahan kurikulum bahasa harus fokus pada penguasaan nalar, bukan sekadar struktur.

22. Berdasarkan Stimulus 2, identifikasi unsur-unsur intrinsik yang ditemukan dalam teks:

- ☐ Tokoh Samin digambarkan melalui metode analitik (langsung) dan dramatik.
- ☐ Penggunaan majas simile terdapat pada kalimat "berdenging di telinganya seperti lebah".
- ☐ Alur cerita menggunakan teknik *flashback* (sorot balik) singkat mengenai pesan kakeknya.
- ☐ Latar tempat hanya terbatas pada ruangan kantor proyek pembangunan.
- ☐ Tema utama adalah pertentangan antara kearifan lokal dan dampak pembangunan.

III. PILIHAN GANDA KOMPLEKS TABEL (23-25)

Petunjuk: Analisislah pernyataan berikut berdasarkan kevalidan argumen teks stimulus 1 dan 2.

No	Pernyataan	Benar	Salah
23	Penulis Stimulus 1 setuju bahwa AI harus dilarang sepenuhnya di lingkungan sekolah untuk menjaga nalar siswa.	☐	☐
24	Kata "eksploitasi" dalam Stimulus 2 merujuk pada upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan proyek.	☐	☐
25	Stimulus 1 dan Stimulus 2 sama-sama mengusung tema tentang tantangan manusia dalam menghadapi perubahan (teknologi dan modernitas).	☐	☐

IV. MENJODOHKAN (26-28)

Petunjuk: Pasangkanlah elemen di kolom kiri dengan deskripsi yang tepat di kolom kanan.

No	Elemen	Jawaban	Deskripsi / Argumen
26	Samin	(...)	A. Hubungan sebab-akibat antara tindakan manusia dan kerusakan alam.
27	Literasi	(...)	B. Tokoh yang merepresentasikan konflik tradisi vs modernitas.
28	Eksplorasi	(...)	C. Konsep yang harus bertransformasi menjadi kemampuan dekonstruksi makna.

V. ISIAN SINGKAT & URAIAN (29-30)

29. Isian Singkat:

Dalam Stimulus 1, terdapat penggunaan istilah *intelegensia*. Tulislah bentuk kata baku dari istilah tersebut dalam bahasa Indonesia menurut KBBI dan jelaskan secara singkat perannya dalam teks tersebut!

30. Uraian:

Bandingkanlah "masalah" yang dihadapi oleh dunia pendidikan dalam Stimulus 1 dengan "masalah" yang dihadapi oleh lingkungan desa Samin dalam Stimulus 2. Jelaskan persamaan mendasar dari kedua masalah tersebut ditinjau dari sisi hilangnya nilai-nilai kemanusiaan/lokal!
